

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Bersamaan dengan munculnya negara sebagai organisasi terbesar yang relatif awet dan kokoh dalam kehidupan bermasyarakat, maka pemerintahan mutlak harus ada untuk membarenginya, yaitu munculnya keberadaan dua kelompok orang yang memerintah di satu pihak yang diperintah dilain pihak.

Dalam rangka melaksanakan suatu sistem pemerintahan yang berkaitan dengan bidang tugas lembaga-lembaga pemerintahan termasuk halnya di Dinas Pendapatan Kabupaten Labuhan Batu, maka diperlukan peranan pengawasan terhadap peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja pegawai.

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk " menjamin " bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan erat antara perencanaan dan pengawasan.

Sedangkan pengertian efisiensi dan efektifitas adalah pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat

pada waktu dan rencana yang telah ditentukan, juga dalam menyelesaikan segala sesuatu pekerjaan sesuai dengan cepat, hemat dan selamat.

Sehingga apabila tugas yang diberikan atasan kepada bawahan tidak dapat diselesaikan tepat pada waktu, dan rencana yang telah ditentukan serta tidak cepat, hemat maka hasil yang diterima tidak efisien dan efektif.

Efisien dapat juga diartikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang benar, yang merupakan suatu konsep matematik sebagai perbandingan antara rasio pengeluaran (output) dengan masukan (input). Dengan demikian pekerjaan pegawai dikatakan efisien apabila hasil produktifitas yang dicapainya lebih tinggi dibandingkan dengan alat produksi yang dipergunakan (tenaga kerja, bahan, uang, mesin dan waktu). Sedangkan efektif dapat diartikan sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya..

Dengan pengawasan diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan yang menimbulkan kerugian besar bagi pelaksanaan sistem pemerintahan. Pengawasan diharapkan juga mampu meningkatkan efisiensi dan